

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pulau Punjung dengan tujuan (1) mengetahui jangkauan pelayanan SMP menggunakan metode *Network Analyst* dan *Buffering* (2) mengetahui metode yang lebih efektif untuk menentukan area cakupan pelayanan SMP.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data yang digunakan data sekunder. Untuk mendapatkan jangkauan pelayanan kelas VII berdasarkan dengan area zonasi masing-masing sekolah. Sedangkan untuk mendapatkan jangkauan pelayanan kelas VIII dan IX menggunakan analisis *buffering* dan *network analyst* dengan menggunakan radius jangkauan 6 Km dari titik SMP (berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas VII SMPN Unggul 19 peserta didik masih berada diluar zonasi. Sedangkan kelas VII SMPN 6 semua peserta didik sudah berada dalam area zonasi. Hasil *Buffering* pada SMPN Unggul menunjukkan sebanyak 87 peserta didik masih diluar jangkauan, *Buffering* pada SMPN 6 dari 67 peserta didik hanya 8 yang berada diluar jangkauan. Hasil dari *Network Analyst* pada SMPN Unggul sama dengan *Buffering*, sedangkan pada SMPN 6 menunjukkan terdapat 18 peserta didik berada diluar area jangkauan pelayanan. Dalam perhitungan cakupan jangkauan pelayanan SMP terhadap peserta didik, metode *Buffering* lebih efisien daripada *Network Analyst* karena metode *buffering* memiliki jangkauan paling luas sehingga peserta didik yang terjangkau akan lebih banyak juga. Perbandingan dari jangkauan pelayanan teoritis dan SK Kepala Disdik menunjukkan bahwa jangkauan berdasarkan SK Kepala Disdik lebih efisien dalam penentuan jangkauan pelayanan.

Kata kunci : Keterjangkauan, Zonasi, *Buffering*, *Network Analyst*